



KLIPING DIGITAL

TEMA: PERPUSTAKAAN, PALEMBANG, ISLAM, DAN MELAYU

01 - 10 JANUARI 2023

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2023**

daftar isi

- MUHASABAH DAN RSOLUSI
- 150 MOTIF KAIN SONGKET
DIDAFTARKAN SEBAGAI WARISAN
BUDAYA
- MERAYAKAN MAZHAB CIPUTAT
- SEABAD NU UNDANG JOKOWI
- BIAYA UMRAH TERANCAM NAIK
- MANFAAT MOMEN PERINGATAN
PERANG 5 HARI 5 MALAM
- LEGITNYA KUE PARE: JAJANAN
TRADISIONAL WONG KITO
- TAK ADA LAGI BATASAN USIA HAJI

Muhasabah dan Resolusi (1)

MUHASABAH, saya yakin sebagian kita tidak asing dengan kata ini. Inilah lain yang familiar selain muhasabah adalah introspeksi diri. Sederhananya makna muhasabah adalah menginspeksi diri atau mengintrospeksi diri dalam rangka untuk memperbaiki diri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) muhasabah adalah introspeksi, sebuah kecekikan terhadap sikap maupun perbuatan diri sendiri. Membedakan ini tepat sekali mengingatnya di penghujung tahun dan/atau mengawali tahun baru. Walaupun sebenarnya muhasabah ini tidak mesti dilakukan setiap 12 bulan, namun kita dianjurkan untuk memuhasabah diri setiap hari. Misal dilakukan pada malam hari sebelum menjelang tidur. Hal ini dimaksudkan agar tidak terulang kembali kesalahan, kelibatan atau kegagalan yang dialami yang kemudian kesekian hari menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Pada ajaran Islam, ada banyak dalil dalam Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya seseorang itu melakukan muhasabah. Salah satunya dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah. Hindamlah setiap orang memperibadatkan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Bertobatlah kepada Allah, Surgah, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Sedangkan salah satu Hadis tentang ini sebagaimana diceritakan oleh Umar bin al-Khattab, Rasulullah SAW, pernah bersabda "Hindamlah dirimu sebelum kamu dihisab, dan hisablah dirimu sebagaimana diceritakan, (dengan amal ibrahim).

OLEH : ZAHRIDDIN HOSAT, S.Pd, MHM, C.IMA, C.NMI, C.FP, C.FTAZ

* Dosen UPRRI Palembang

karena adanya sesuatu yang lebih luas dan besar, dan sesuatu yang merengankan. Hasil di hari kiamat yaitu orang-orang yang bermuhasabah atau dihisab ketika di dunia" (HR. Tirmidzi).

Intinya lainnya yang kadang sering dibicarakan di penghujung tahun dan/atau awal tahun baru adalah resolusi. Kalau kita berjemahkan secara sederhana, itu maknanya kembali dan solusi maknanya penyelesaian. Jadi resolusi dapat kita lakukan menenangkan diri kembali. Namun demikian secara umum resolusi merupakan suatu janji pada diri kita sendiri untuk melakukan sesuatu, khususnya untuk memperbaiki perilaku, sikap, perkataan dan perbuatan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut KBBI resolusi merupakan putusan atau keputusan pendapat berupa permintaan yang ditandatangani (misalnya) sidang yang biasanya berisi tuntutan tentang suatu hal. Ada banyak manfaat yang kita dapatkan dengan membuat resolusi untuk masa yang akan datang, diantaranya adalah kita akan mempunyai peta dan arah tujuan yang jelas, memberikan motivasi (dorongan) tersendiri dan yang tidak kalah penting resolusi, menjadikan kita untuk menjadi lebih baik di masa selanjutnya.

Seringnya ketika membicarakan muhasabah atau introspeksi sekaligus menentukan resolusi, karena hal ini ibarat dua sisi mata uang yang saling berhubungan dan berkaitan.

Apalah gunanya melakukan muhasabah tapi tidak ada follow up dalam bentuk resolusi, demikian juga halnya jika menentukan resolusi namun tidak belajar dari kekurangan atau kegagalan masa lalu. Menyandingkan keduanya agar kita dapat mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai berikut mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, kemudian dilanjutkan dengan penentuan target-target yang mesti dicapai di tahun berikutnya. Baik menyempurnakan target lalu yang belum optimal maupun menambah atau meningkatkan target berikutnya. Dapat juga dengan membuat program atau target baru yang berbeda atau tidak ada dari sebelumnya.

Lantas aspek-aspek apa saja dalam hidup kita yang mesti kita muhasabah pada tahun ini dan sekaligus resolusi di tahun berikutnya.

Pertama, Aspek Amal Ibadah. Segala sesuatu yang kita lakukan yang dimaafkan untuk menghapalkan ridho dari Sang Khaliq adalah ibadah. Beribadah tidak hanya shalat, puasa, zakat dan haji namun perbuatan atau amal lainnya adalah ibadah seperti mencari ilmu pengetahuan, mendengarkan ceramah, berbakti kepada kedua orang tua, bekerja dengan baik, dan profesional dan banyak lainnya. Kita dapat mengevaluasi amal ibadah kita selama 1 tahun lalu, misalnya shalat sudah dilakukan 5 waktu namun shalat sendiri di



rumah atau tempat kerja. Resolusi di tahun berikutnya dengan mengaitkannya dengan mengaitkannya dengan waktu dilakukan di mushola/masjid secara beraturan. Tentu karena itu kerutamaan sehingga mengaitkannya dengan waktu berikutnya.

Contoh lain seperti membaca Al-Qur'an. Mungkin ada sebagian yang membaca Qur'an itu hanya dilakukan setelah Maghrib saja 1 halaman. Nah resolusi di tahun berikutnya dengan meningkatkan jumlah, misalnya kuantitasnya, misalnya menjadi 2 halaman. Atau juga tetap membaca 1 halaman namun dilakukan juga setelah shalat Subuh. Dalam hal lain misalnya bekerja di kantor selama ini kerjanya hanya biasa-biasa saja, nah resolusi di tahun berikutnya dengan merencanakan dan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan kantor optimal mungkin sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Kedua, Usia. Pergantian waktu dari tahun 2022 menghirup ke tahun 2023, pada sisi lain menambah usia manusia namun pada sisi lain dapat juga dimaknai berkurangnya jatah usia hidup di dunia. Misi bagi seorang pemuda lajang yang tahun ini telah berusia 24 tahun, selama 1 tahun lalu belum

ditambah dengan argumen logis yang menguatkan untuk melakukannya, seperti menikah itu dalam rangka menyempurnakan diri dan itu juga memahaminya konsekuensi jika menikah di usia tua.

Mungkin ada adalah seorang mahasiswa, saat ini berusia 22 tahun pada tahun ke-2023 masa perkuliahan (semester 7 dan 8) yang sedang mengerjakan skripsi. Buatlah resolusi di tahun depan pada usia 23 tahun adalah batas paling lambat harus menyelesaikan skripsi dengan berbagai upaya. Kumpulkan dan himpun segala sumber daya untuk dapat mencapai target tersebut, seperti lebih fokus mengerjakannya, intensif melakukan bimbingan dan belajar dengan dosen yang telah selesai.

Bagi orang tua yang telah mulai memiliki tingkat kemampuan secara ekonomi pada usia tertentu mulai usia 40 tahun, dapat membuat resolusi pada usia 41-45 tahun merencanakan untuk berangkat umrah ke tanah suci. Bisa jadi belum dapat tercapai pada usia 41 tahun, namun pada usia 41 tahun tersebut telah merencanakan dan mengaitkannya dengan mendefinisikan umrah dengan membayar DP (down payment). Baru kemudian pada usia 42 tahun dan seterusnya memulai untuk menyishatkan yang sempat cukup untuk berangkat umrah.

150 Motif Kain Songket Didaftarkan Sebagai Warisan Budaya

PALEMBANG, SRIPO - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sumatera Selatan mendaftarkan 150 motif kain songket khas daerah itu sebagai warisan budaya dan kekayaan intelektual komunal (KEK) ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) setempat.

"Dekranasda Sumsel saat ini sedang mendaftarkan 150 motif kain songket ke Kemenkumham Sumsel guna melindungi kekhasan seni dan budaya khas daerah dan industri kecil yang bergerak dalam pembuatan kain songket," kata Ketua Dekranasda Sumsel Febrina Lustia, istri Gubernur Herman Deru, didampingi Ketua Harian Dekranasda Mega Nugraha, Jumat (30/12/2022).

Selain itu, kata Ferita, pengakuan secara hukum ini penting untuk melindungi dan melestarikan warisan

budaya, serta mencegah adanya klaim atau pembajakan dari pihak lain. Saat ini ada 22 motif songket Palembang yang sudah terdaftar di Kemenkumham di antaranya motif limar beranti, bungo intan, lepus pulis, dan nampun perak.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kain songket dan juga jumlah penenun, Dekranasda Sumsel memberikan bimbingan teknik (Bimitek) kepada perajin tenun.

"Kami telah menerima bantuan 65 unit alat tenun dari Dekranasda pusat, sebelum disalurkan kami memberikan Bimitek kepada perajin tenun selama 30 hari, saat ini juga masih kurang penenun dari kalangan anak muda dikarenakan pembuatannya yang susah," katanya.

Sementara Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM, Kamwil Kemenkumham Sumsel

Parsaoran Simaibang dalam keterangan terpisah, menjelaskan Provinsi Sumatera Selatan mencatat memiliki 39 Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) pada tahun 2022 yang telah tercatat dan menerima sertifikat Kekayaan Intelektual dari Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham. "Seluruh sertifikat telah kami serahkan kepada masing-masing kepala daerah pada acara Mobile Intellectual Property Clinic di Palembang pada 23 September 2022," jelasnya.

Sebanyak tiga sertifikat KIK juga telah diserahkan langsung kepada Gubernur Herman Deru. Tiga KIK tersebut yakni tembang batang hari sembilan, surat ulu, dan pempek. Tembang batang hari sembilan merupakan jenis ekspresi budaya tradisional, Batanghari Sembilan adalah istilah untuk irama musik dengan petikan gitar tunggal yang berkembang

di wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Kemudian Surat Ulu merupakan produk tradisi tulis di Sumatera Selatan yang menggunakan aksara Kaganga yang kini tidak dipergunakan lagi. Surat Ulu biasanya ditulis di atas bahan kulit kayu atau khas dan gelondongan bambu. Di Surat Ulu masyarakat mengungkapkan banyak hal.

Di antaranya Silsilah Keluarga, Ajaran Agama Islam, Hukum Adat, Rukun Haji, Pengobatan, ataupun ramalan tentang sifat dan nasib manusia.

Terakhir pempek yang merupakan makanan tradisional yang berasal dari Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pempek tidak hanya menjadi makanan favorit masyarakat Palembang, melainkan makanan yang terbuat dari tepung sagu dan ikan ini telah menjadi kegemaran masyarakat di luar daerah. (ant)

PODIUM

Merayakan Mazhab Ciputat



Ade Alawi

Dewan Redaksi Media Group

Wajah semringah menguar di Auditorium Utama Harun Nasution, Jumat (22/12/2022) malam. Ratusan hadirin, baik alumni maupun mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memenuhi auditorium tersebut. Tampek hadir Rektor UIN Jakarta Prof Amany Lubis, Menag Yaqut Cholli Qoman, dan Ketua Umum IKALUIN Tb Ace Hasan Syadzili.

Malam itu Ikatan Alumni UIN Jakarta atau IKALUIN memberikan apresiasi IKALUIN Award 2022 kepada sejumlah alumni yang dinilai memiliki kiprah dengan pengaruh luar biasa di tengah-tengah masyarakat.

Penganugerahan IKALUIN Award dan Refleksi Akhir Tahun 2022 ini bertema *Menevasi Mazhab Ciputat: Dari Akar hingga Manifesto*. Sebanyak delapan tokoh alumni dianugerahi IKALUIN Award, termasuk almarhum Profesor Azyumardi Azra untuk kategori *Lifetime Achievement*.

Tokoh lainnya yang mendapat penghargaan ialah Nyai Badriyah Fayumi untuk kategori *Pegiat Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak*.

Pengasuh Pondok Pesantren Mahasina ini dinilai aktif dalam menyuarakan kesetaraan gender dalam berbagai forum dan kegiatan sesuai latar belakang pesantrennya.

Selanjutnya, Wahiduddin Adams untuk kategori *Pegiat Hukum dan HAM*, Hakim Mahkamah Konstitusi RI, pengamat politik Indonesia, Bay Rangkuti, KH Mudrik Qori untuk kategori *Pegiat Pendidikan*, KH Abdul Moqsih Ghazali untuk kategori *Pegiat Pemikiran Keagamaan*.

Aktivis sosial Saleh Abdullah untuk kategori *Pegiat Pemberdayaan Masyarakat dan KH Didin Sirajuddin* untuk kategori *Pegiat Seni Budaya*.

Melihat tokoh-tokoh yang diberikan penghargaan tak lepas dari jejak Mazhab Ciputat yang ditorehkan mereka dalam segala lapangan pekerjaan.

Sebutan Mazhab Ciputat merujuk kepada daerah tempat kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada, yakni Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Dari kampus inilah lahir pembaruan pemikiran Islam yang menasional dan mendunia. Pembaruan pemikiran Islam ini pula menjadi tonggak moderasi Islam (Islam wasathiyah) di Tanah Air.

Pada akhirnya, semangat pembaruan yang didasari tradisi berpikir kritis tak hanya terkait isu-isu keislaman, tetapi juga meluas pada masalah politik, sosial, budaya, dan kemasyarakatan. Hal ini tak lepas pula dari visi UIN Jakarta yang ingin menjadi perguruan tinggi bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, keindonesian, dan sains.

Gebrakan pembaruan pemikiran Islam yang menjadi cikal bakal Mazhab Ciputat dimulai masa kepemimpinan Profesor Harun Nasution sebagai Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1973-1984). Jejak pakar filsafat Islam mencengangkan bahkan kontroversi dalam membongkar kejumudan umat Islam, khususnya mahasiswa IAIN yang kala itu *fiqh oriented*, berkuat pada hukum Islam yang formalistik.

Karena itu, Harun kemudian membongkar kurikulum IAIN yang tak lagi *fiqh oriented*, tetapi dimasukkan filsafat, ilmu kalam, metodologi riset, dan sebagainya. Salah satu buku Harun yang menjadi buku wajib pengembangan pendidikan Islam ialah *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, terbit pertama kali oleh UI Press pada 2012.

Saking gencarnya pembaruan yang dilakukan Harun dengan basis rasionalitas, singkatan IAIN kemudian diplesetkan menjadi *Tngkar Allah Tngkar Nuh?*. Namun, *show must go on*, Harun bergeming.

Doktor lulusan Universitas McGill di Kanada pada 1968 banyak mengirim mahasiswa IAIN untuk melanjutkan studi di Barat.

Selanjutnya, nama yang patut dicatat dalam tinta emas pembaruan pemikiran Islam ialah Nurcholish Majid (alm). Pendulum Mazhab Ciputat terus bergerak di tangan Azyumardi Azra (alm), Komaruddin Hidayat,

Fachry Ali, Kausar Azhari Noor, Budhi Munawar Rahman, Saiful Muzari, Din Samsuddin, Hendro Prasetyo, Ihsan Ali Fauzi, Ahmad Sahal, Burhanuddin Muhtadi, Ahmad Najib Burhani, Sukidi, dan sebarek tokoh muda lainnya.

Jejak Mazhab Ciputat memiliki relevansi untuk membendung laju konservatisme Islam yang cenderung kaku, merasa benar sendiri, dan antidialog. Sikap konservatif ini akan berubah menjadi fundamentalis, radikal, dan berbahaya bagi persemaian non indah keberagaman di Tanah Air. Maju terus Mazhab Ciputat. Tabrik!

Seabad NU Undang Jokowi

KETUA UMUM Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Yahya Cholil Staqf bertemu Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (2/1). Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam pertemuan di Istana Merdeka yaitu Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Gus Yahya, sapaannya Yahya Cholil Staqf, mengatakan mereka bertemu Jokowi bersama rombongan PBNU yaitu Sekjen PBNU Syaifulah Yusuf dan panitia Peringatan 1 Abad NU Erick Thohir (Ketua Steering Committee 1 Abad NU), Yaqut Cholil Qoumas (penanggung jawab resepsi puncak acara 1 Abad NU), Azwar Anas (Penanggung jawab Festival Tradisi Islam Nusantara), dan Nusron Wahid (Penanggung Jawab Porseni NU).

PBNU mengundang Presiden Jokowi untuk dapat hadir dalam acara Hari Lahir 1 Abad NU yang akan digelar di Sidoarjo, Jawa Timur, dan dihadiri oleh para ulama dari berbagai negara. "Alhamdulillah Bapak Presiden berkenan untuk bisa hadir, mudah-mudahan tidak ada halangan," ujar Gus Yahya.

"Insyaallah nanti pada puncak peringatan itu akan kita selenggarakan resepsi besar di Gedung Olahraga Delta di Sidoarjo dan insyaallah akan dihadiri tidak kurang dari 1 juta jemaah Nahdlatul Ulama, para ulama-ulamanya, bahkan para ulama-ulama dari berbagai negara insyaallah akan turut hadir," tambahnya. (dis/don)

Biaya Umrah Terancam Naik

- Tarif Hotel Melesat 300 Persen
- Di Makkah dan Madinah

JAKARTA, SRIPO -- Biaya perjalanan umrah ke Arab Saudi pada awal 2023 ini terancam naik. Pasalnya, tarif hotel di Makkah kini melesat naik hingga 300 persen. Semua hotel yang ada di Makkah kini juga sudah penuh terpesan.

Ketua UMUM DPP Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI), Firman M. Nur mengatakan lonjakan harga hotel di Makkah itu disebabkan lantaran tingkat hunian yang sampai saat ini masih tinggi. Karena kondisi itu, semua hotel menyatakan full booked. Hal ini mengakibatkan penyelenggara perjalanan ibadah umrah kesulitan untuk mendapatkan kamar hotel. "Inilah untuk kali pertama dalam sejarah

hotel di Makkah dan Madinah di semua taraf dinyatakan full booked dan sulit didapat," ujar Firman dalam keterangan resmi, Senin (2/1).

Ia menjelaskan kondisi tersebut telah berlangsung sejak November 2022 dan diperkirakan durasi high season akan terus berlanjut hingga Januari 2023. "Saat ini hotel-hotel di Arab Saudi membuat kebijakan terkait reservasi grup tidak sebanyak sebelumnya, hanya disediakan sekitar 50 sampai 60 persen untuk kuota grup," katanya.

Wakil Ketua Umum (Waketum) DPP AMPHURI, Azhar Gazali mengatakan, tingginya tingkat hunian hotel itu terjadi lantaran negara-negara lain juga banyak yang masuk ke Arab

Saudi untuk melaksanakan ibadah umrah pasca ditutupnya umrah selama pandemi yang berlangsung hampir dua tahun. Kemudian meningkatkan jumlah jamaah umrah juga akibat libur panjang di seluruh negara dan tingginya antusiasme umat Islam sedunia untuk menunaikan umrah pasca pandemi.

Kendala lain terletak pada terbatasnya keterediaan kamar bagi para jemaat ibadah umrah. Kebijakan hotel-hotel di Arab Saudi terkait reservasi grup tidak sebanyak sebelumnya, hanya disediakan sekitar 50-60 persen untuk kuota grup. "Paling terasa adalah hotel bintang 5, untuk saat ini travel-travel tidak bisa

BERSAMBUNG ►► HAL 7

Biaya Umrah Terancam Naik

▀ dari halaman 1

menjanjikan terlalu banyak untuk ketersediaan kamar bintang 5," lanjut Azhar.

Azhar mengatakan kemungkinan akan ada penyesuaian harga umrah ke depannya. Saat ini pun diketahui harga paket perjalanan yang berlaku untuk umrah reguler berkisar antara Rp30 juta hingga Rp35 juta per orang. "Ada penyesuaian terkait kondisi tersebut. Jika pun tetap diberangkatkan, ada

penambahan biaya dari harga yang sebelumnya diberikan oleh pihak travel," jelas Azhar. Namun Azhar tetap optimis penyesuaian harga ini tidak akan menyurutkan minat umrah, serta keyakinan bahwa bisnis umrah akan kembali bangkit. "Optimis pasti. Selama keinginan umrah masih besar dari calon jemaah. Asosiasi dan travel-travel yang bernaung di dalamnya tentu memiliki formulasi tersendiri untuk mengatasi masalah tersebut," tukasnya.

Sementara itu Firman M. Nur memberikan beberapa saran ke-pelaku usaha perjalanan ibadah umrah dan

jamaah. Saran pertama, menyampaikan kondisi yang terjadi dengan bermusyawarah untuk mufakat dengan calon jamaah umrah sehingga bisa memahami kondisi yang terjadi. Kedua, jika memang harus melakukan penambahan biaya, maka penambahan biaya tersebut harus sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Ketiga, jika memang harus melakukan perubahan hotel baik setara maupun di bawahnya (downgrade) pelayanan dikarenakan hotel yang dipilih telah full booked, sebaiknya disosialisasikan kepada jamaah terlebih dulu. (tribun network/fah/dod)

Tribun Corner

Manfaatkan Momen Peringatan Perang 5 Hari 5 Malam

PULUHAN komunitas memperingati momen bersejarah, Perang 5 Hari 5 Malam di kawasan Monpera, Jalan Merdeka Palembang.

Kegiatan itu berlangsung Minggu (1/1/2023) hingga Kamis (5/1/2023) dengan beberapa rangkaian acara menarik, seperti pawai kebangsaan dan pragmen pertempuran, teatrikal perang 5 hari 5 malam, orasi kebudayaan, santunan terhadap veteran, baca puisi dan doa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan bazar UMKM, pelantikan pengurus MSI Kota Palembang, diskusi sejarah dan nonton film sejarah.

Kegiatan peringatan diawali dengan pawai bersama sejumlah komunitas sepeda ontel, jeep dan komunitas masyarakat kota Palembang yang di komandoi Komda Bang Japar Sumsel dikawal seluruh panitia dan satgas Bang Japar yang start dan finish di Monpera. Setelahnya dilanjutkan teatrikal pertempuran lima hari lima malam di Palembang dengan berbagai ora-

si kebangsaan, pemotongan tumpeng sekaligus pemberian bingkisan dan tanda mata pada 20 veteran Sumsel seperti Rodi Abdullah, Romli Sayuti, Syaparudin, Romli Murod.

Perang 5 hari 5 malam terjadi di Kota Palembang pada 5 Januari 1947. Itu merupakan peristiwa perlawanan tentara Indonesia (TRI) terhadap serangan pasukan tentara Belanda (NICA) yang terjadi selama lima hari berturut-turut sejak tanggal 1 hingga 5 Januari 1947.

Penting bagi kita memperingatinya sebagai wujud nasionalisme, kecintaan kepada NKRI, dan setidaknya sebagai ungkapan terima kasih kepada para pejuang.

Tidak seperti biasanya, acara peringatan Perang 5 Hari 5 Malam tahun ini diikuti berbagai instansi baik dari legislatif juga eksekutif. Tahun lalu hanya ada 52 komunitas yang ikut berpartisipasi. Tahun ini meningkat menjadi 86 komunitas. Di tahun ini pula Pemkot Palembang dan Pemprov Sumsel terlibat aktif.

Ke depan kita semua tentu berharap momen peringatan Perang 5 Hari 5 Malam ini semakin mendapat perhatian dari masyarakat. Pemprov Sumsel dan Pemkot Palembang bisa menjadikannya agenda rutin setiap tahun dengan kemasan yang lebih menarik namun tanpa mengurangi makna peringatannya. Momen peringatan Perang 5 Hari 5 Malam bisa digelar lebih semarak dan khidmat dengan berbagai even yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain mengingatkan masyarakat jasa para pahlawan, momen peringatan juga bisa menjadi daya tarik wisata sekaligus bagian dari upaya meningkatkan ekonomi warga. (*)

Legitnya Kue Pare Jajanan Tradisional Wong Kito

KUE Pare jajanan tradisional dari Kota Palembang. Disebut Kue Pare karena bentuknya yang menyerupai sayur pare, dan berwarna hijau.

Lalu bagaimana membuat Kue Pare dengan isian enten-enten kelapa atau juga bisa dimodifikasi dengan pilihan rasa lainnya.

Berikut resep Kue Pare dari Komunitas Pedagang dan Pencinta Kuliner Nusantara.

Bahan - bahan

- Tepung Ketan
- 250 ml air
- 10 lembar daun pandan
- Enten-enten kelapa
- Garam

Cara membuat

Buat air pandan, dari 10 lembar daun pandan ditambahkan 250 ml air. Setelah jadi panaskan sampai hangat-hangat kuku dan tambah-

kan garam secukupnya.

Kemudian air pandan di campurkan dengan tepung ketan. Air pandanya dimasukkan sedikit demi sedikit ke tepung ketan sampai adonan bisa terbentuk.

Setelah adonan bisa dibentuk ambil bahan secukupnya dan bentuk lonjong seperti pare, lalu tengahnya di isi enten-enten ketan. Enten-enten ketan ini terbuat dari kelapa yang ditambahkan gula merah.

Lalu kue parenya terbentuk seperti pare bagian atasnya di tekan-tekan menggunakan ujung sendok, agar terbentuk guratan seperti pare.

Setelah itu siapkan kukusan untuk mengukus kue pare. Kue pare di kukus selama 10 - 15 menit. Jadi deh. (linda)



TRIBUNSUMSEL/
LINDA

KUE PARE
- Komunitas
Pedagang
dan
Pencinta
Kuliner
Nusantara
menunjuk-
kan kue
pare hasil
masakan-
nya di
Monpera,
Rabu
(4/1/2023).

Tak Ada Lagi Batasan Usia Haji

■ Daftar Sekarang Berangkat 2043

MURATARA, TRIBUN - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara), Ikhsan Bajjuri memastikan pemberangkatan haji 2023 ini tak ada lagi pembatasan usia seperti tahun sebelumnya.

Sebagaimana diketahui, karena pandemi Covid-19, pemerintah Arab Saudi membatasi syarat usia jemaah haji 2022 di bawah 65 tahun.

Tidak ada laginya pembatasan usia tersebut diketahui setelah Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi menandatangani kesepakatan penyelenggaraan ibadah haji 1444 H/2023 M.

Kesepakatan itu ditandatangani oleh Menteri Agama (Menag), Ya'qut Cholli Qur'omas bersama Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq F Al Rabiah di Jeddah, Minggu (8/1/2023) kemarin.

"Alhamdulillah, Pak Menag dan Menteri Haji Saudi sudah menandatangani kesepakatan bersama, salah satu isinya soal tidak ada lagi pembatasan usia," kata Ikhsan Bajjuri pada TribunSumsel.com, Senin (9/1/2023).

Ikhsan belum bisa memastikan berapa kuota haji untuk

”

Alhamdulillah,
Pak Menag
dan Menteri

Haji Saudi sudah
menandatangani
kesepakatan bersama, salah
satu isinya soal tidak ada
lagi pembatasan usia,"

IKHSAN BAJJURI
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN MURATARA

Kabupaten Muratara tahun 2023 ini.

Dia berharap kuota yang didapati Muratara lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya, karena akibat pembatasan usia banyak calon jemaah haji yang harusnya berangkat namun terpaksa tertunda.

"Kuota kita belum tahu. Kalau kuota haji Indonesia tahun ini sebesar 221 ribu jemaah. Rinciannya 203.320 jemaah haji reguler, dan 17.680 jemaah haji khusus," kata Ikhsan Bajjuri.

Dia mengingatkan kembali kuota pemberangkatan haji Kabupaten Muratara tahun 2022 lalu hanya 37 jemaah dari yang seharusnya berang-

kat 94 orang.

Namun karena pandemi Covid-19, ada batasan usia calon jemaah haji yaitu maksimal 65 tahun, sehingga ada 57 orang yang tertunda melaksanakan ibadah haji tahun lalu.

"Mereka yang tertunda itu menjadi prioritas berangkat tahun ini, tapi kita mau melihat dulu kuota kita berapa, mudah-mudahan kuota kita tahun ini lebih dari tahun-tahun sebelumnya," harap Ikhsan.

Dia menambahkan, masa tunggu pemberangkatan jemaah haji di Kabupaten Muratara lebih kurang mencapai 20 tahun bila mendaftar tahun ini ini.

"Kalau daftar sekarang berangkatnya insyaallah tahun 2043," katanya.

Meski antrean semakin panjang, pemerintah tidak bisa menghentikan pendaftaran orang yang ingin berangkat haji.

Hal itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 bahwa pendaftaran haji dibuka setiap hari kerja, sehingga tidak terbatas.

"Siapa pun yang ingin mendaftar tetap kita terima, kita tidak bisa menghalangi orang mau ibadah," katanya. (cr14)